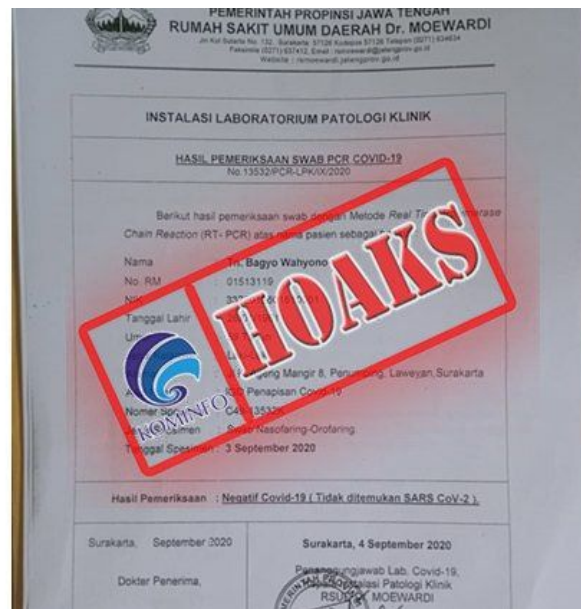


Senin, 5 Oktober 2020

1. Bakal Calon Wali Kota Bagyo Wahyono Diisukan Positif Covid-19



Penjelasan :

Kabar yang beredar bakal calon Wali Kota Surakarta jalur perseorangan Bagyo Wahyono terpapar Covid -19.

Kabar tersebut dibantah oleh Ketua tim pemenangan Bajo Robert Hananto, ia mengatakan bahwa di RSUD dr Moewardi itu hanya tes kesehatan, tidak ada swab. Pasangan Bajo sudah swab dua kali sebagai syarat mendaftar ke KPU dan hasilnya negatif. Selain itu, hal senada disampaikan oleh Ketua KPU Surakarta Nurul Sutarti yang menanggapi adanya kabar yang menimpa salah satu peserta Pilkada 2020 itu. Menurut Nurul Sutarti, pasangan Bajo sudah memenuhi persyaratan ketika mendaftar ke KPU. Salah satu persyaratan tersebut adalah bukti uji swab dengan hasil negatif.

Hoaks

Link Counter:

<https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/09/10/213150/balon-wali-kota-rival-gibran-diisukan-positif-covid-tim-itu-hoax>

Senin, 5 Oktober 2020

2. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kredivo



Penjelasan :

Beredar di media sosial, akun WhatsApp mengatasnamakan Kredivo, dalam akun tersebut terlihat menggunakan logo dari Kredivo.

Faktanya, melalui akun resmi Twitter milik Kredivo [@Kredivo](https://twitter.com/Kredivo) menyatakan bahwa Kredivo tidak menyediakan pelayanan melalui Whatsapp, DM (*Direct Message*) Instagram ataupun Via SMS. Adapun Akun resmi sosial media milik Kredivo hanya satu.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/kredivo/status/1312643936440254465>

Senin, 5 Oktober 2020

3. Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Nganjuk Meminjam Uang



Penjelasan :

Beredar pesan melalui WhatsApp yang mengaku sebagai Wakil Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi meminjam sejumlah uang dengan alasan rekeningnya *over limit*.

Menanggapi hal tersebut, Marhaen Djumadi telah mengkonfirmasi melalui akun Facebook-nya bahwa nomor WhatsApp yang beredar itu bukan miliknya. Ia meminta kepada semua pihak untuk mengabaikan pesan yang mengatasnamakan dirinya. Untuk mengantisipasi aksi penipuan terus berlanjut, Wabup Marhaen langsung melaporkan kasus tersebut ke Polres Nganjuk

Hoaks

Link Counter:

<http://www.harianbhirawa.co.id/akun-whatsapp-milik-wakil-bupati-nganjuk-marhaen-djumadi-di-retas/>

<https://web.facebook.com/marhaen.djumadi.3/posts/359038545217484>

Senin, 5 Oktober 2020

4. Sejumlah Akun Facebook yang Mengatasnamakan Gubernur Lampung Arinal Djunaidi



Penjelasan :

Beredar sejumlah akun di media sosial Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi. Jika melakukan pencarian akun Facebook atas nama Arinal Djunaidi maka akan muncul beberapa akun yang menggunakan gambar Gubernur Lampung.

Faktanya, beberapa akun Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Lampung adalah tidak benar alias akun palsu. Terkait hal ini, Pemerintah Provinsi Lampung melalui akun Instagram resmi [@pemprov.lampung](https://www.instagram.com/pemprov.lampung) merilis sejumlah nama akun yang merupakan akun *Fake*. "Beredar sejumlah nama akun Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi. Semua akun tersebut adalah palsu," tulisnya dalam postingan di Instagram. Disampaikan pula, Gubernur Arinal Djunaidi hanya memiliki satu-satunya akun di media sosial, yaitu Instagram dengan *nickname* [@arinal_djunaidi](https://www.instagram.com/arinal_djunaidi).

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/lampunggeh/akun-medsos-palsu-gubernur-lampung-bermunculan-pemprov-imbau-masyarakat-waspada-1uKadBB7j3y/full>

<https://www.instagram.com/p/CF7MDAEAE0-/>

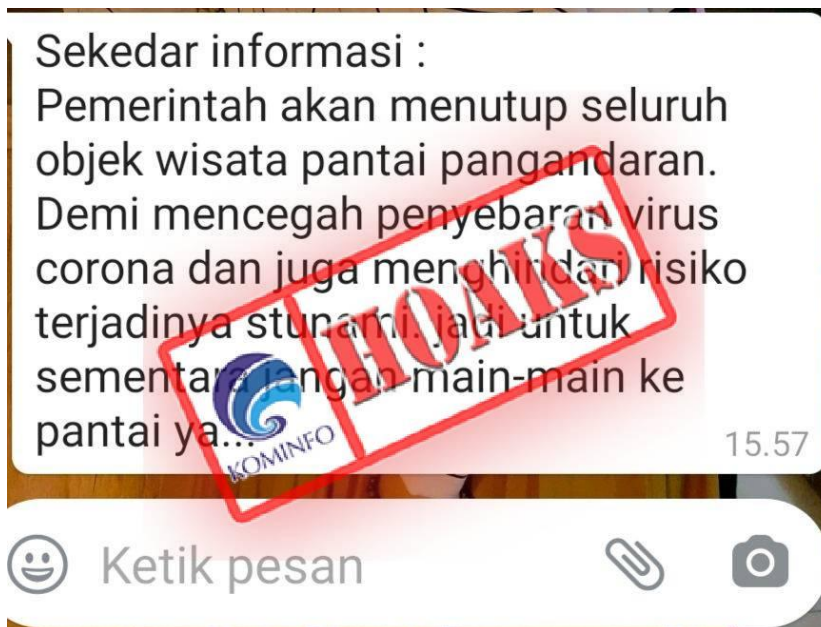
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 Oktober 2020

5. Objek Wisata Pantai Pangandaran akan Ditutup



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa pemerintah akan menutup seluruh objek wisata pantai Pangandaran.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Pjs Bupati Pangandaran, Dani Ramdan telah mengklarifikasi bahwa isu yang berkembang bahwa objek wisata pantai Pangandaran akan ditutup itu tidak benar. Beliau juga mengatakan bahwa baik dari Pemerintah Daerah, Provinsi maupun Pusat tidak ada statement, keputusan bahkan rencana untuk menutup objek wisata Pangandaran. Baik karena alasan pandemi Corona maupun terkait kajian para ahli mengenai potensi tsunami.

Hoaks

Link Counter:

<https://travel.detik.com/travel-news/d-5200255/ada-isu-penutupan-kunjungan-wisatawan-ke-pangandaran-anjlok>

<https://ruber.id/berita-mengenai-akan-ditutupnya-objek-wisata-pangandaran-adalah-tidak-benar/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 Oktober 2020

6. Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada 2020 Mengatasnamakan Gubernur Kalimantan Utara

Penjelasan :

Telah beredar sebuah Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pilkada 2020 dengan mengatasnamakan Gubernur Kalimantan Utara. Surat tertanggal 28 September 2020 tersebut ditujukan ke seluruh Pimpinan/Direksi Perusahaan BUMN/BUMD se-Kalimantan Utara. Pada surat tersebut dituliskan keterangan mengenai proses pemberian donasi, berikut nomor rekening Bank Mandiri atas nama Andi Akbar Putra. Tertera pula tanda tangan yang mencatut Gubernur Kaltara Dr. H. Irianto Lambrie.

Faktanya, berdasarkan keterangan dari Gubernur Kalimantan Utara, surat tersebut adalah palsu dan tidak dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Diklarifikasi juga oleh Pemerintah Provinsi Kaltara bahwa Gubernur Kaltara Dr. H. Irianto Lambrie tidak pernah menandatangani surat tersebut, dan format surat tidak sesuai dengan tata naskah dinas Pemprov Kaltara. Diketahui bahwa saat ini Gubernur Kaltara sedang melaksanakan cuti yang dimulai sejak 26 September 2020 sampai dengan 5 Desember 2020, sedangkan surat tersebut dikeluarkan pada 28 September 2020.



Hoaks

Link Counter:

<https://kaltara.tribunnews.com/2020/10/05/hoax-sekprov-kaltara-suriansyah-sebut-beredarnya-surat-permohonan-dana-pengamanan-pilkada-tak-benar>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 Oktober 2020

7. Luhut Jemput Vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan Niat Musnahkan Pribumi



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi narasi bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menjemput vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan niat memusnahkan pribumi.

Faktanya, Luhut bersama pihak lain ke Tiongkok untuk memastikan jaminan keamanan vaksin tersebut. Dilansir [Sindonews.com](https://www.sindonews.com), Luhut direncanakan berangkat ke Tiongkok bersama sejumlah pihak pada pertengahan Oktober ini. Mereka terdiri dari Luhut, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto, Direktur Utama PT Bio Farma, Honesti Basyir, dan sejumlah perwakilan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kunjungan Luhut dan tim ini, dalam rangka memastikan keamanan vaksin. Luhut dan tim ingin memastikan vaksin tersebut dijamin aman dari segala hal untuk rakyat Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAXG5k-luhut-jemput-vaksin-covid-19-ke-tiongkok-dengan-niat-musnahkan-pribumi>

<https://nasional.sindonews.com/read/184822/15/luhut-terawan-hingga-mui-segera-ke-china-urus-vaksin-covid-19-1601727036>

Senin, 5 Oktober 2020

8. Calon Wali Kota Pasuruan Raharto Teno akan Mengubah Pancasila



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi video calon Wali Kota Pasuruan Raharto Teno yang diklaim ingin mengubah Pancasila.

Faktanya melalui penelusuran lebih lanjut, selama berpidato Raharto Teno tidak pernah menyebutkan bahwa dirinya akan mengubah Pancasila. Namun lewat pidato tersebut Raharto bertekad menerapkan ekasila atau gotong royong demi mewujudkan Kota Pasuruan yang lebih maju dan sejahtera, juga meminta siapapun yang nantinya pemimpin yang terpilih harus amanah dan dapat dipercaya oleh warga Pasuruan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.youtube.com/watch?v=CrXzHo_QRi4&feature=youtu.be&fbclid=IwAR0-UKu8sIE3e8pPEHl2Wn8mNm0JXYJkukOFILfrV379IOE-xzjdluOhpM

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201001153216-32-553269/cawalkot-pdip-terapkan-ekasila-jika-menang-pilkada-pasuruan?fbclid=IwAR0-UKu8sIE3e8pPEHl2Wn8mNm0JXYJkukOFILfrV379IOE-xzjdluOhpM>

Senin, 5 Oktober 2020

9. Video Pengantin Meninggal Saat Dirias di Pemalang



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook video calon pengantin perempuan yang meninggal saat dirias di Pemalang Jawa Tengah.

Faktanya, dilansir dari [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com), Ketua RT 4 RW 3 Kelurahan Pelutan, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah, Suherman mengatakan bahwa video yang beredar di media sosial adalah tidak benar. Memang benar ada warganya yang meninggal sebelum melakukan akad nikah, tapi di dalam video yang beredar itu bukan warga RT 4 RW 3 Kelurahan Pelutan, Kabupaten Pemalang. Peristiwa yang terjadi pada warganya pada saat itu, calon pengantin perempuan memang masih dalam kondisi dirias tetapi korban belum menggunakan pakaian pengantin, masih menggunakan pakaian biasa. Adapun perempuan pada video asli tersebut merupakan warga Tuban, Jawa Timur dan diposting oleh akun tiktok [@aisyahnaura0](https://www.tiktok.com/@aisyahnaura0) pada tanggal 10 September 2020. Sedangkan kejadian di Kabupaten Pemalang sendiri terjadi pada 29 September 2020 sekitar pukul 07.00 WIB, sebelum melakukan akad nikah.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.tribunnews.com/regional/2020/10/04/ketua-rt-di-pemalang-ungkap-fakta-lain-tentang-video-viral-pengantin-meninggal-saat-dirias>

<https://wolipop.detik.com/wedding-news/d-5197647/kronologi-pengantin-wanita-yang-meninggal-saat-dirias-kejadian-di-pemalang>

https://www.youtube.com/watch?v=IlalVROXmA4&ab_channel=Tribunnews.com